

SKRIPSI

**DAMPAK PENERAPAN *PARIS AGREEMENT TO THE UNITED NATION
FRAMEWORK CONVENTION ON CLIMATE CHANGE* 2015 TERKAIT
GREEN INFLATION DI INDONESIA**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

ALVIN ADITYA DWI PUTRA

2110112027

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)



PEMBIMBING:

Prof. Dr. Ferdi. S.H., M.H.

Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg: 18/PK VI/IV/2025

	No. Alumni Universitas:	Alvin Aditya Dwi Putra	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang/31 Maret 2003 b) Nama Orang Tua : Rahmat Jaya Putra dan Ade Yuki Widiyanti c) Fakultas : Hukum d) Program Kekhususan : Hukum Internasional e) No. BP : 2110112027	f) Tanggal Lulus : 28 Agustus 2025 g) Predikat Lulus : Pujian h) Lama Studi : 4 Tahun i) IPK : 3.58 j) Alamat : Padang	

DAMPAK PENERAPAN PARIS AGREEMENT TO THE UNITED NATION FRAMEWORK CONVENTION ON CLIMATE CHANGE 2015 TERKAIT GREEN INFLATION DI INDONESIA

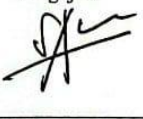
(Alvin Aditya Dwi Putra, 2110112027, Hukum Internasional (PK VI), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 88 halaman + viii, 2025)

ABSTRAK

Perubahan iklim global, yang disebabkan oleh emisi karbon dari aktivitas industri, mengancam keberlanjutan kehidupan di Bumi. Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) telah merumuskan kesepakatan internasional seperti *Paris Agreement* 2015 yang merupakan perjanjian internasional mengenai pengurangan emisi. Indonesia, sebagai negara yang meratifikasi perjanjian ini menjadi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang pengesahan *Paris Agreement*, dalam menghadapi tantangan dalam menurunkan emisi menimbulkan dampak positif yaitu mendorong Indonesia untuk beralih dari energi fosil ke energi terbarukan dan untuk dampak negatif yang disebut *Green Inflation*. *Green Inflation* adalah suatu fenomena kenaikan harga barang dan jasa terkait teknologi ramah lingkungan akibat tingginya permintaan bahan baku hijau. Penelitian memiliki dua rumusan masalah: Pertama, bagaimana dampak penerapan *Paris Agreement* 2015 terkait pengurangan emisi yang menyebabkan *Green Inflation* di Indonesia? Kedua, bagaimana upaya Indonesia dalam menghadapi *Green Inflation*? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya transisi ke teknologi hijau, meskipun penting untuk mencapai target emisi nol bersih, menimbulkan dampak Positif yaitu mendorong Indonesia untuk beralih dari energi fosil ke energi terbarukan dan untuk dampak negatifnya yaitu *Green Inflation*. *Green Inflation* adalah kenaikan terhadap biaya barang dan jasa terkait energi terbarukan. Kenaikan harga bahan baku seperti lithium dan kobalt, serta infrastruktur energi terbarukan, telah memicu *Green Inflation* yang berdampak pada seluruh lapisan masyarakat. Perlunya strategi komprehensif dalam upaya mengendalikan *Green Inflation*, termasuk diversifikasi sumber energi, pengembangan regulasi yang mendukung, dan pemberian insentif bagi investasi di teknologi hijau. Upaya ini diharapkan dapat menjaga stabilitas ekonomi sekaligus memenuhi komitmen lingkungan.

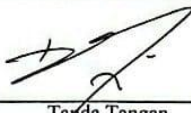
Kata Kunci : Perubahan iklim, Emisi karbon, *Paris Agreement*, Pengurangan emisi, *Green Inflation*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 28 Agustus 2025. Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Alvin Aditya Dwi Putra	Magdariza, S.H., M.H.	Sri Asih Roza Nova, S.H.,

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional : **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum**


 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas /Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Petugas Fakultas/Universitas Nama: Tanda Tangan:
---------------------	---

	No. University Alumni:	Alvin Aditya Dwi Putra		No. Alumni Faculty:
	a) Place/Date of Birth : Padang/31 Maret 2003 b) Parents Name : Rahmat Jaya Putra and Ade Yuki Widiyanti c) Faculty : Law d) Concentration : International Law e) No. BP : 2110112027	f) Graduation Date : August 28 th 2025 g) Predicate : Praise h) Length of Study : 4 Years i) GPA : 3.58 j) Address : Padang		
THE IMPACT OF IMPLEMENTING THE PARIS AGREEMENT TO THE UNITED NATION FRAMEWORK CONVENTION ON CLIMATE CHANGE 2015 RELATED TO GREEN INFLATION IN INDONESIA <i>(Alvin Aditya Dwi Putra, 2110112027, International Law (PK VI), faculty of Law, Andalas University, 88 pages + viii, 2025)</i> ABSTRACT Global climate change, caused by carbon emissions from industrial activities, threatens the sustainability of life on Earth. The United Nations through the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) has formulated international agreements such as the 2015 Paris Agreement, which is an international agreement on reducing emissions. Indonesia, as a country that ratified this agreement into Law Number 16 of 2016 concerning the ratification of the Paris Agreement, in facing the challenge of reducing emissions has a positive impact, namely encouraging Indonesia to switch from fossil fuels to renewable energy and for the negative impact called Green Inflation. Green Inflation is a phenomenon of increasing prices of goods and services related to environmentally friendly technology due to high demand for green raw materials. The study has two problem formulations: First, how is the impact of the implementation of the 2015 Paris Agreement related to reducing emissions that causes Green Inflation in Indonesia? Second, how are Indonesia's efforts in dealing with Green Inflation? This study uses a normative juridical research method using secondary data. The research results show that the importance of transitioning to green technology, although crucial to achieving net-zero emissions targets, has a positive impact, namely encouraging Indonesia to shift from fossil fuels to renewable energy, and a negative impact, namely Green Inflation. Green Inflation is the increase in the cost of goods and services related to renewable energy. The increase in the price of raw materials such as lithium and cobalt, as well as renewable energy infrastructure, has triggered Green Inflation, which impacts all levels of society. A comprehensive strategy is needed to control Green Inflation, including diversification of energy sources, development of supportive regulations, and providing incentives for investment in green technology. These efforts are expected to maintain economic stability while meeting environmental commitments. Keywords : Climate change, Carbon emissions, Paris Agreement, Emission reduction, Green Inflation				
No. Alumni Universitas		Nama:	Tanda Tangan:	

This minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate by August, 28th 2025.

Examiner,

Signature	Examiner I	Examiner II
		
Alvin Aditya Dwi Putra	Magdariza, S.H., M.H.	Sri Asih Roza Nova, S.H.,

Acquainted,

Head of Department of International Law : Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum


Signature

Alumni has been registered in the Faculty/University Under the number:

No. Faculty Alumni:	Name:	Signature:
No. University Alumni:	Name:	Signature: